

SKRIPSI

**PENGARUH LOKUS KONTROL, EFIKASI DIRI, DAN SKEPTISISME
PROFESIONAL TERHADAP AUDIT *JUDGMENT* DENGAN *TASK
COMPLEXITY* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***



Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Akuntansi Syariah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Riska Oktavia
NIM. 19108040066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH LOKUS KONTROL, EFIKASI DIRI, DAN SKEPTISISME
PROFESIONAL TERHADAP AUDIT *JUDGMENT* DENGAN *TASK
COMPLEXITY* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***



Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Akuntansi Syariah

Disusun Oleh:

Riska Oktavia
NIM. 19108040066

Dosen Pembimbing Skripsi:

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E
NIP. 19910603 201903 1 006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1167/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH LOKUS KONTROL, EFIKASI DIRI, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT DENGAN TASK COMPLEXITY SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISKA OKTAVIA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040066
Telah diujikan pada : Kamis, 03 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.EI.,M.E
SIGNED

Valid ID: 64db8a17574c9



Penguji I

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak
SIGNED

Valid ID: 64d452ba50909



Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.HI., M.Si
SIGNED

Valid ID: 64d9af09732e3



Yogyakarta, 03 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64df309e03660

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Riska Oktavia
Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di - Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riska Oktavia
Nim : 19108040066
Judul Skripsi : Pengaruh Lokus Kontrol, Efikasi Diri, Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Audit *Judgment* Dengan *Task Complexity* Sebagai Variabel *Moderating*

Sudah dapat *diajukan* kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 09 Juni 2023
Pembimbing



(Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E)
NIP: 19910603 201903 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Oktavia

Nim : 19108040066

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lokus Kontrol, Efikasi Diri, Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Audit Judgment Dengan Task Complexity Sebagai Variabel *Moderating*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 Juli 2023



STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Oktavia
Nim : 19108040066
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Lokus Kontrol, Efikasi Diri, Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Audit Judgment Dengan Task Complexity Sebagai Variabel Moderating”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 09 Juni 2023



(Riska Oktavia)

HALAMAN MOTTO

*“Keputusan Untuk Hidup Di tengah Kebahagiaan Dan Kesedihan Yang Bercampur
Adalah Syukur”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya serta memberikan pengalaman hidup yang berharga. Tentunya, apa yang saya persembahkan masih banyak kekurangan tetapi saya akan terus belajar dan memperbaiki diri kedepannya, namun kelebihan yang ada dalam penelitian ini juga semata-mata bukan datangnya dari saya saja, melainkan kontribusi dari banyak pihak. Pada akhirnya skripsi ini dibuat dengan perasaan yang bercampur yakni, rasa syukur saya kepada dosen pembimbing saya karena beliauulah saya bisa mencapai titik ini, rasa senang yang saya rasakan bersama saudara dan sahabat, hingga rasa sedih karena pada akhirnya kita semua akan berpisah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ha	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż'	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ش	Syīn	sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ.	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ.	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

مُتَعَاقِدِينَ	ditulis	<i>muta' aqqidīn</i>
عِدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali dekehendaki lafal aslinya).

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة لـ	ditulis	<i>ni' matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-ḥitri</i>

IV. Vokal Pendek

— (fatthah) ditulis a contoh	ضرب	ditulis	<i>Daraba</i>
— (kasrah) ditulis i contoh	فهم	ditulis	<i>Fahima</i>
— (dammah) ditulis u contoh	كتب	ditulis	<i>Kutiba</i>

V. Vokal Panjang

atḥah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + yā' mati	ditulis	ā
أنس	ditulis	<i>ansā</i>
Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
Dammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā mati	ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + waw mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaulu</i>

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَفْنِ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandengkan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Huruf Besar (Kapital)

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisanya

ذَوِي الْفُرُودِ	ditulis	<i>zawil al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Audit Fee, Audit Tenure Pada Auditor Terhadap Kualitas Audit”. Sholawat sera salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadirat junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan dalam proses pembuatan tugas akhir.
5. Bapak Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K, CRMP selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak. selaku Dosen Penguji 1 dan Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Penguji 2.
7. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
8. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak R Panani HS dan Ibu Syamsiah yang selalu memberi dukungan secara moril dan materil, kasih sayang tiada batas, kebahagiaan, perhatian, pengorbanan dan doa yang tak terhingga untuk kesuksesan anak-anaknya.

10. *Special thanks* untuk kakakku tersayang Desy Yulia yang telah merawat, membantu, dan mengorbankan waktunya untuk saya selama ini di Jogja. Tak lupa pula untuk kakakku Budi dan Dina untuk doanya.
11. Sahabat saya Gea, Davin, Aziz, Nisa, Cici, Lingga yang dari semester satu telah menemani penulis dan menjadi *support system* yang baik
12. Kawan-kawan penulis yang tidak dapat disebut namanya satu persatu, atas kebaikan dan kebersamaan.
13. Keluarga Besar HMPS Akuntansi Syariah angkatan 2019, SPBA dan Language Comunity UIN Sunan Kalijaga yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk mengembangkan diri dan meraih prestasi.
14. Keluarga Besar Akuntansi Syariah angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiiiiv
DAFTAR TABEL	xxvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis.....	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. Teori Atribusi	13
B. Teori Kognitif Sosial	14
C. Teori Motivasi X dan Y.....	15
D. Teori Disonansi Kognitif.....	16

E. Audit Judgment	17
F. Lokus Kontrol.....	26
G. Efikasi Diri	30
H. Skeptisisme Profesional	36
I. Kompleksitas Tugas	39
J. Telaah Pustaka.....	41
K. Pengembangan Hipotesis	46
1. H1: Lokus Kontrol Berpengaruh Positif Terhadap Audit Judgment.....	46
2. H2: Efikasi Diri Berpengaruh Positif Terhadap Audit Judgment	48
3. H3: Skeptisisme Profesional Berpengaruh Positif Terhadap Audit Judgment	49
4. H4: <i>Task Complexity</i> Dapat Memoderasi Hubungan Lokus Kontrol Terhadap Audit Judgment	50
5. H5: <i>Task Complexity</i> Dapat Memoderasi Hubungan Efikasi Diri Terhadap Audit Judgment	52
6. H6: <i>Task Complexity</i> Dapat Memoderasi Hubungan Skeptisisme Profesional Terhadap Audit Judgment	53
L. Kerangka Pemikiran	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian	56
B. Sumber dan Jenis Data	56
C. Populasi dan Sampel	57
D. Definisi Operasional Variabel	59
E. Metode Analisis Data	61
1. Statistik Deskriptif.....	61
2. Analisis Model PLS.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Penelitian	66
B. Karakteristik Responden	67
1. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
2. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	68
3. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	69
4. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	70

5. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	71
C. Analisis Deskriptif Variabel.....	72
D. Uji Kualitas Data.....	75
1. Pengukuran Outer Model.....	75
a. Uji Validitas.....	75
b. Uji Reliabilitas.....	78
2. Pengukuran Inner Model/ Uji Model Struktural.....	79
3. Uji Hipotesis.....	81
E. Pembahasan.....	86
1. Pengaruh Locus Kontrol Terhadap Audit Judgement.....	86
2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Terhadap Audit Judgement.....	89
3. Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Audit Judgement.....	90
4. Pengaruh Kompleksitas Tugas dalam Memoderasi Hubungan Locus Kontrol Terhadap Audit Judgement.....	94
5. Pengaruh Kompleksitas Tugas dalam Memoderasi Hubungan Efikasi Diri Terhadap Audit Judgement.....	97
6. Kompleksitas Tugas Memoderasi Hubungan Skeptisisme Profesional Terhadap Audit Judgement.....	100
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Implikasi, Saran dan Keterbatasan Penelitian.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar 12 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta.....	57
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	59
Tabel 3. 3 Kriteria Goodness of Fit.....	65
Tabel 4. 1 Data Penyebaran Kuisisioner.....	67
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	72
Tabel 4. 3 Nilai Loading Factor Tiap Indikator Variabel.....	76
Tabel 4. 4 Nilai Average Variances Extracted (AVE).....	77
Tabel 4. 5 Nilai Square Roots of Average Variances Extracted.....	78
Tabel 4. 6 Hasil Composite Reliability.....	78
Tabel 4. 7 Hasil Cornbach's Alpha.....	79
Tabel 4. 8 Hasil Model Fit dan Quality Indicies.....	79
Tabel 4. 9 Nilai Path Coefficients and P-values.....	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	55
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	69
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	70
Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	70
Gambar 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	71
Gambar 4. 6 Model Struktural	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	118
Lampiran 2. Data Demografi Responden.....	122
Lampiran 3. Data Jawaban Responden	126
Lampiran 4. Hasil Analisis Frekuensi Data Demografi Responden	130
Lampiran 5. Hasil Analisis Deskriptif Variabel.....	131
Lampiran 6. Nilai Loading Factor.....	132
Lampiran 7. Nilai Model Fit dan Quality Indices	133
Lampiran 8. Nilai AVEs	133
Lampiran 9. Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha.....	134
Lampiran 10. Nilai Path coefficients dan P-values	134
Lampiran 11. Curriculum Vitae (CV)	135



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung lokus kontrol, efikasi diri, dan skeptisisme profesional terhadap audit judgement, serta pengaruh *task complexity* sebagai variabel moderasi. Pentingnya audit judgement yang dimiliki auditor akan berdampak pada reputasi perusahaan. Untuk menghindari perilaku disfungsional auditor dan menjaga kepercayaan publik serta kredibilitas perusahaan maka pemutusan audit judgement yang baik sangat penting dalam menjalankan profesi sebagai seorang auditor. Kasus-kasus dalam audit kebanyakan terjadi karena penyimpangan perilaku auditor dalam memberikan audit judgement nya sehingga berdampak pada hasil audit. Demi mempercantik laporan keuangan untuk kepentingan perusahaan, auditor yang tidak memiliki nilai-nilai etika dapat berperilaku disfungsional dalam melalukan tugas auditnya. Oleh sebab itu faktor internal dalam diri auditor yakni perilaku auditor terhadap audit judgement menarik untuk dilakukan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Dengan jumlah sampel sebanyak 81 responden. Responden merupakan auditor yang aktif bekerja di KAP Yogyakarta. Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dengan alat analisis data menggunakan *Software WarpPLS Ver.8.0*. Teori atribusi juga digunakan sebagai *grand theory* dalam penelitian ini, adapun teori lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kognitif sosial, teori motivasi X dan Y, dan teori disonansi kognitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokus kontrol, efikasi diri, dan skeptisisme profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap audit judgement. Hasil juga menunjukkan bahwa *task complexity* mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh efikasi diri dan skeptisisme profesional terhadap audit judgement auditor, namun *task complexity* memperlemah hubungan lokus kontrol terhadap audit judgement auditor. Penelitian ini berkontribusi untuk menjadi pertimbangan serta pengetahuan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) mengenai aspek yang mempengaruhi audit judgement pada auditor.

Kata Kunci: Lokus Kontrol, Efikasi Diri, Skeptisisme Profesional,
Task Complexity, Audit Judgment

ABSTRACT

This study aims to determine the direct effect of locus of control, self-efficacy, and professional skepticism on audit judgment, as well as the effect of task complexity as a moderating variable. The importance of the auditor's audit judgment will have an impact on the company's reputation. To avoid auditor dysfunctional behavior and maintain public trust and company credibility, good audit judgment is very important in carrying out the profession as an auditor. Most of the cases in the audit occurred due to deviations in the behavior of the auditor in giving his audit judgment which had an impact on the audit results. To beautify financial statements for the benefit of the company, auditors who do not have ethical values can behave dysfunctionally in carrying out their audit assignments. Therefore, the internal factor within the auditor, namely the auditor's behavior towards audit judgment, is interesting to do. In this study, the sampling technique used convenience sampling with a total sample of 81 respondents. Respondents are auditors who are actively working at KAP Yogyakarta. Data analysis techniques use Partial Least Square (PLS) with data analysis tools using WarpPLS Ver.8.0 Software. Attribution theory is also used as a grand theory in this study, while other theories used in this research are social cognitive theory, X and Y motivation theory, and cognitive dissonance theory. The results of the study show that locus of control, self-efficacy, and professional skepticism have a significant effect on audit judgment. The results also show that task complexity can moderate and strengthen the effect of self-efficacy and professional skepticism on the auditor's audit judgment, but task complexity weakens the locus of control relationship on the auditor's audit judgment. This research contributes to consideration and knowledge for Public Accounting Firms (KAP) regarding aspects that influence audit judgment on auditors.

Keywords : *Locus of Control, Self Efficacy, Professional Skepticism, Audit Judgment*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan kini telah menjadi konsumsi para pelaku bisnis di era perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, sehingga munculah persaingan di mana perusahaan berlomba-lomba mempercantik laporan keuangan mereka demi kepentingan perusahaan (Monica A.N & Achyani F, 2018). Tentunya kepentingan tersebut dibagi menjadi dua pihak yakni, kepentingan dari pihak internal dan eksternal. Kepentingan internal dan eksternal terhadap laporan keuangan mempunyai sisi yang berbeda, kebutuhan pemakai laporan keuangan dari sisi internal dapat mengevaluasi dan menganalisis kinerja dan posisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk mengetahui kendala agar pihak internal dapat membuat kebijakan untuk mengatasinya, sedangkan kebutuhan bagi pemakai laporan keuangan eksternal, hal ini berkaitan erat dengan pendanaan di mana bagi pihak eksternal seperti kreditur dan investor akan menilai laporan keuangan tersebut untuk dijadikan pertimbangan berinvestasi ataupun memberikan pendanaan, terlebih lagi biasanya calon debitur diwajibkan memiliki laporan keuangan yang telah diaudit (Osadchy et al., 2018).

Laporan keuangan dapat diaudit oleh pihak eksternal perusahaan yakni, auditor eksternal agar terjamin kredibilitasnya oleh para pengguna serta meyakinkan bahwa laporan keuangan tersebut andal dan relevan (Velte, 2022). Kantor akuntan publik adalah media tempat auditor eksternal melakukan jasa

praktik audit. Audit adalah pemeriksaan secara metodelis atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen, yang di mana auditor membuat penilaian yang meyakinkan dalam penugasan audit, atau penilaian audit yang diperoleh dengan mengumpulkan dan mengembangkan bukti terkait. Dalam proses audit dibutuhkan audit judgment untuk memberikan opini atau pendapat apakah dalam laporan keuangan tersebut telah disajikan wajar sesuai dengan standar dan prinsip yang berlaku secara umum dan diterapkan secara konsisten (Sihombing dan Valentine, 2020). Agar audit judgment dapat dipertanggungjawabkan secara adil dan dapat dipercaya, maka perilaku profesional auditor diatur oleh standar auditing dan kode etik profesi auditor.

Pertimbangan audit yang diberikan oleh auditor akan mempengaruhi kepercayaan para investor, apakah manajemen telah menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan dengan baik atau belum, dan hal ini tentunya sangat krusial bagi sebuah entitas untuk menghasilkan kualitas informasi yang baik karena bagi pemegang saham hal tersebut dapat menghasilkan keputusan yang tepat di masa depan, dan sebaliknya jika kualitas informasi yang dihasilkan buruk maka dapat menimbulkan keraguan yang akan berdampak pada penurunan investor untuk pendanaan perusahaan (Setiawan & Iswari, 2016).

Dengan tolak ukur tersebut tidak jarang terjadi kasus pelanggaran kode etik auditor diakibatkan kepentingan perusahaan untuk mempercantik laporan keuangan. Salah satu kasus kegagalan audit dan kurangnya keprofesionalan auditor dalam pemberian opini audit terjadi pada kasus PT Garuda Indonesia (Persero) pada tahun 2018. Dalam kasus tersebut auditor pada KAP Tanubatra, Sutanto, Fahmi,

Bambang dan Rekan belum tepat dalam menghitung perlakuan akuntansi substansi transaksi untuk aktivitas pengakuan dalam pendapatan piutang dan lain-lain, selain itu auditor juga belum mendapat data audit yang dapat menghitung perlakuan akuntansi sesuai substansi perjanjian transaksi serta tidak dapat menyajikan fakta yang akan terjadi sesudah tanggal laporan keuangan selesai sebagai asas perlakuan akuntansi. Akibatnya, KAP tersebut mendapat sanksi oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia berupa peringatan tertulis dan kewajiban dalam menjalankan pembenahan pada sistem pengendalian mutu (Yenanda & Evelyn, 2022).

Kasus pelanggaran etik lainnya melibatkan Kantor Akuntan Publik *Pricewaterhouse Coopers* (PwC). Dalam hasil auditnya, PwC memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan anak perusahaannya per 31 Desember 2016. Laba bersih Jiwasraya dalam laporan keuangan tahun 2016 meningkat sebesar 37% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan laporan keuangan konsolidasi tidak dipublikasikan. Seiring dengan penyidikan kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero), akhirnya pada tahun 2023 terungkap dan muncul ke permukaan pula kasus asuransi wanaartha *life* yang melibatkan KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) atas kegagalan nya menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan yang mengakibatkan kerugian besar pada pemegang polis akibat gagal bayar yang dilakukan pihak Asuransi Wanaartha Life. Oleh sebab itu OJK memberikan sanksi kepada KAP KNMT untuk tidak menerima penugasan baru dan membatalkan surat tanda terdaftar di OJK pada KAP tersebut tertanggal sejak 24 Januari 2023 (Respati, 2023).

Dari kasus-kasus yang terjadi tersebut menunjukkan bahwa, fenomena kegagalan penilaian audit yang tepat selama proses audit laporan keuangan perusahaan diakibatkan dari hasil kualitas audit judgment yang tidak tepat. Untuk itu diperlukan audit judgment yang tepat pada seluruh proses audit dan ketepatan evaluasi terkait bukti-bukti yang dihimpun untuk mengurangi risiko audit. Hasil dari judgment yang dibuat auditor dapat mempertaruhkan kepercayaan publik serta reputasi kantor akuntan publik itu sendiri (Yowanda et al., 2019). Untuk dapat menyatakan laporan keuangan tersebut wajar, auditor harus dapat membuat pertimbangan atau keputusan audit berdasarkan pandangan atau perkiraan tentang data dari bukti audit yang dipengaruhi oleh variabel teknis maupun nonteknis, penting bagi auditor untuk membuat pertimbangan audit secara akurat, maka dari itu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan audit diperlukan agar dapat menjadi pertimbangan bagi kantor akuntan publik untuk mengurangi risiko audit terutama dalam pemberian opini yang tidak tepat (Dewi et al., 2019).

Audit judgment dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam diri auditor untuk menghasilkan suatu dasar penilaian, di mana hal ini merupakan variabel non teknis seperti locus kontrol, efikasi diri dan skeptisisme profesional, sedangkan faktor teknis yang mempengaruhi audit judgment seorang auditor dapat dilihat dari kompleksitas tugas yang dikerjakan. Lalu mengapa faktor internal dari dalam diri seorang auditor ini menjadi variabel yang dominan dalam penelitian ini. Kasus-kasus yang berkaitan dengan kegagalan auditor dalam mengaudit kebanyakan berasal dari pelanggaran kode etik yang dimana hal ini sangat berkaitan dengan penyimpangan perilaku etis auditor.

Penurunan perilaku etis auditor ini terjadi karena rendahnya nilai-nilai etika yang ada pada individu auditor. Padahal perilaku etis ini sangat berpengaruh dalam pengerjaan hasil audit karena ini dapat menentukan apa bahwasanya tugas tersebut tidak hanya dilakukan secara baik namun juga benar. Kata benar disini berarti tidak menyalahi aturan yang berlaku dan telah ditetapkan. Penelitian dari Martini (2019) menyatakan bahwa kebanyakan kasus yang terjadi dalam kasus audit disebabkan oleh penyimpangan perilaku auditor tersebut dan jarang sekali yang berasal dari ketidakmampuan atau kurangnya pengetahuan auditor. Hal tersebut bisa dilihat bahwa banyak sekali kasus yang berkaitan dengan audit ini terjadi akibat perilaku disfungsional dimana auditor bukan tidak memiliki kemampuan ataupun pengalaman, melainkan mereka menggunakan kemampuan dan pengalaman mereka untuk memanipulasi laporan keuangan yang diaudit agar terlihat cantik dan sempurna.

Menurut Omar (2020) menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya fraud yakni tekanan, peluang dan rasionalisasi terjadi karena rendahnya nilai etika pada individu tersebut. Dapat dikatakan nilai etika ini juga tercermin dalam perilaku dan sikap individu auditor. Dimana jika individu auditor mempunyai sikap independensi yang baik maka tidak akan mudah pula seorang auditor tersebut terpengaruh oleh tekanan yang didapatkan, ataupun faktor lain seperti peluang dan rasionalisasi, jika internal kontrol diri auditor tinggi maka sebesar apaun peluang tersebut untuk melakukan penyimpangan maka auditor akan tetap bisa mengontrol apa yang baik bagi dirinya. Oleh sebab itu perilaku etis atau

sifat dalam diri auditor ini menjadi krusial dan sangat penting dan menjadi topik yang menarik untuk dibahas.

Perspektif seseorang terhadap suatu peristiwa, terlepas dari kemampuannya untuk mempengaruhinya, dikenal sebagai lokus kontrol diri. Mereka yang dapat mengendalikan lokus kontrol dengan baik dapat lebih kompeten mengerjakan tugas di bawah tekanan beban kerja yang lebih kompleks (Berliana & Gaol, 2017). Penelitian Pertiwi (2019) mengungkapkan pengaruh lokus kontrol, khususnya lokus kontrol dari luar (eksternal) yang berpengaruh negatif terhadap audit judgment, jika lokus kontrol eksternal yang dimiliki seorang auditor tinggi, maka akan semakin tidak tepat pertimbangan audit yang dihasilkan oleh auditor tersebut. Menurut penelitian Ismunawan & Triyanto (2020), lokus kontrol mengacu pada pandangan seseorang tentang tingkat pengaruhnya terhadap hasil dari suatu tugas. Auditor dengan lokus kontrol dari dalam diri yang baik (Internal) mempunyai perspektif bahwa apa yang dihasilkan merupakan hasil dari kendali kontrol diri mereka yang baik secara internal. Oleh sebab itu jika lokus kontrol internal auditor semakin baik maka auditor akan lebih tepat untuk membuat pilihan dalam proses penilaian audit karena dia merasa dapat mengendalikan tugas yang dia kerjakan.

Efikasi diri merupakan jenis motivasi yang bersemayam dalam diri seseorang dan dapat memberikan jaminan untuk mengubah aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tingkat kinerja yang diinginkan (Lianto, 2019). Kemandirian diri individu adalah keyakinannya pada kapasitas mereka untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu. Auditor dengan *self efficacy* yang tinggi lebih cenderung membuat pilihan yang tepat karena mereka akan merasa yakin akan

kemampuannya untuk melaksanakan penugasan audit dengan baik. Menurut penelitian (Tangke et al., 2020), *self efficacy* berdampak positif terhadap audit judgment oleh karena itu efikasi diri dapat berdampak pada penilaian audit yang dihasilkan, karena auditor dengan kompetensi dan efektivitas yang lebih besar dalam menggunakan pengetahuan dan kemampuan auditnya akan lebih mampu membuat penilaian berdasarkan data yang diperoleh dari hasil audit. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Kadek et al (2021) yang menemukan bahwa *self efficacy* berdampak negatif.

Faktor nonteknis lainnya selain lokus kontrol dan efikasi diri yang mempengaruhi audit judgment adalah skeptisisme profesional yang dimiliki seorang auditor. Skeptisisme bukanlah sikap sinis, melainkan sikap kritis auditor terhadap data yang dikumpulkan selama proses audit dikenal sebagai skeptisisme auditor. Seorang auditor yang skeptis cenderung lebih berhati-hati ketika menilai bukti audit dan mengungkap ketidakkonsistenan atau kekurangan dalam laporan keuangan (Dudy Satyawan et al., 2022). Menurut penelitian Maryani & Ilyas (2020), kapasitas auditor untuk menemukan kecurangan dipengaruhi secara positif oleh tingkat skeptisisme profesional mereka karena semakin kecil kemungkinan terjadinya kecurangan semakin mereka skeptis. Pertimbangan skeptisisme profesional diwajibkan untuk digunakan auditor dalam melakukan penilaian yang berkaitan dengan audit sehingga judgment yang diputuskan akan membuat kualitas audit yang baik dan hal ini telah dinyatakan pula dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik).

Di luar faktor nonteknis, adapula faktor teknis yang dapat mempengaruhi audit judgment seorang auditor. Salah satu faktor teknis yang mempengaruhi pertimbangan audit tersebut adalah kompleksitas tugas. Dalam Duh et al (2018) menyebutkan bahwa kompleksitas tugas audit dilandaskan berdasarkan pandangan seseorang mengenai tingkat kesulitan yang dirasakan dalam tugas audit. Hal ini tentu berpengaruh pada pertimbangan audit yang diberikan oleh auditor karena semakin kompleks tugas audit bagi seorang auditor, maka akan semakin sukar auditor untuk memberikan judgment yang cepat dan akurat. Menurut Virlianda & Jaeni (2022), menyatakan bahwa banyak hal mendasar yang menjadi alasan mengapa pengujian terhadap kompleksitas tugas untuk sebuah situasi audit perlu dilakukan, terutama pengaruh internal atau psikologis seorang auditor dalam memberikan audit judgment, apakah kompleksitas tugas sebagai faktor teknis dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor nonteknis dalam pertimbangan audit yang diberikan. Peneliti sebelumnya menggunakan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi hanya terhadap pengaruh efikasi diri terhadap audit judgment seperti yang dimuat dalam penelitian (Hasnidar et al., 2018) yang menyimpulkan bahwa kompleksitas tugas dapat memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap pertimbangan audit. Penelitian terkait variabel independen lain yang jarang digunakan untuk dimoderasi oleh kompleksitas tugas adalah lokus kontrol dan juga skeptisisme profesional. Oleh sebab itu pengaruh lokus kontrol, efikasi diri, dan juga skeptisisme profesional auditor terhadap audit judgment yang dimoderasi oleh kompleksitas tugas menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang, fenomena *gap*, dan *research gap* yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian dari Narayana & Juliarsa (2016) dengan menambahkan variabel independen baru sebagai kontribusi penelitian. Variabel independen baru yang ditambahkan dalam penelitian ini yakni lokus kontrol dan skeptisisme profesional yang dalam penelitian Tandean et al (2022) disarankan untuk diteliti lebih lanjut apakah variabel nonteknis tersebut dapat dimoderasi oleh kompleksitas tugas. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dipilih peneliti mampu mempengaruhi audit judgment, penelitian tersebut dilakukan karena masih sangat sedikit penelitian yang mengangkat mengenai faktor nonteknis yang mempengaruhi audit judgment, khususnya untuk penelitian cakupan wilayah Kota Yogyakarta. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lokus Kontrol, Efikasi Diri dan, Skeptisisme Profesional terhadap Audit Judgment dengan Task Complexity sebagai variabel Moderating (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah lokus kontrol berpengaruh terhadap audit judgment auditor di KAP Yogyakarta?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap audit judgment auditor di KAP Yogyakarta?

3. Apakah skeptisisme profesional berpengaruh terhadap audit judgment di KAP Yogyakarta?
4. Apakah *task complexity* memoderasi lokus kontrol terhadap audit judgment auditor di KAP Yogyakarta?
5. Apakah *task complexity* memoderasi efikasi diri terhadap audit judgment auditor di KAP Yogyakarta?
6. Apakah *task complexity* memoderasi skeptisisme profesional terhadap audit judgment auditor di KAP Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah lokus kontrol berpengaruh terhadap audit judgment auditor di KAP Yogyakarta?
2. Untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh terhadap audit judgment auditor di KAP Yogyakarta?
3. Untuk mengetahui apakah skeptisisme profesional berpengaruh terhadap audit judgment auditor di KAP Yogyakarta?
4. Untuk mengetahui apakah *task complexity* memoderasi lokus kontrol terhadap audit judgment auditor di KAP Yogyakarta?
5. Untuk mengetahui apakah *task complexity* memoderasi efikasi diri terhadap audit judgment auditor di KAP Yogyakarta?

6. Untuk mengetahui apakah task complexity memoderasi skeptisisme profesional terhadap audit judgment auditor di KAP Yogyakarta?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya akuntansi keprilakuan dan auditing serta menambah pengetahuan peneliti tentang faktor nonteknis dan teknis yang mempengaruhi suatu *Judgment* seorang auditor dalam proses tugas audit

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) serta auditor di Yogyakarta, sebagai pertimbangan bagi auditor eksternal untuk dapat bersikap profesional dalam memberikan jasa praktik audit bagi klien serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak KAP untuk terus meningkatkan kualitas para auditornya.
- b. Bagi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dapat lebih ketat lagi dalam membuat kebijakan dan sanksi yang lebih efektif atas indikasi pelanggaran kode etik dan prinsip auditor agar dapat mengurangi indikasi kecurangan laporan keuangan, serta memberikan pengawasan dan pengembangan terhadap peningkatan kualitas auditor yang handal untuk menghasilkan audit judgment yang lebih baik.

- c. Penelitian ini dapat menambah referensi dan mendorong peneliti lain untuk mengangkat topik yang berkaitan dengan audit judgment di masa depan.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini tersusun atas lima bab. Bab I adalah pendahuluan. Bab ini berisi penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika.

Bab II adalah landasan teori. Bab ini berisi penjelasan tentang landasan teori yang digunakan pada penelitian, kajian pustaka sebagai referensi penelitian sebelumnya serta kerangka penelitian yang menampilkan gambaran umum penelitian.

Bab III adalah metodologi penelitian. Bab ini berisi penjelasan mengenai bagaimana penelitian ini akan dilakukan, terdiri dari desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Isi bab ini meliputi penjelasan hasil penelitian dan jawaban dari rumusan masalah pada bab sebelumnya.

Bab V adalah penutup. Dalam bab ini berisi penjelasan kesimpulan penelitian, implikasi dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh lokus kontrol, efikasi diri, dan skeptisisme profesional terhadap audit judgement dengan *task complexity* sebagai variabel moderating pada KAP di Kota Yogyakarta yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan Kemenkeu RI. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lokus kontrol berpengaruh terhadap audit judgement. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi lokus kontrol seorang auditor maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula kualitas judgement yang dibuat auditor. Hal ini sesuai dengan teori X dan Y McGregor yakni, Individu yang bertipe X (*locus of control eksternal*) biasanya mereka yang tidak menyukai pekerjaan, berusaha menghindarinya dan tidak mempunyai tanggung jawab, sehingga auditor yang termasuk dalam tipe X membuat judgement yang tidak tepat. Begitu pula sebaliknya individu bertipe Y (*locus of control internal*) dimana mereka menyukai pekerjaan, mampu mengendalikan diri untuk mencapai tujuan, bertanggung jawab, dan mampu membuat keputusan inovatif. Jadi, auditor dengan internal lokus kontrol yang tinggi dalam merespon suatu keadaan dapat menggolongkan dan menganalisa dari setiap faktor atau penyebab keberhasilan dan kegagalannya dalam melakukan proses audit dengan lebih tepat. Hasil ini juga sejalan dengan teori atribusi dimana teori yang menjelaskan perilaku seseorang. Teori ini merujuk

bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang disebabkan oleh pihak internal dan eksternal.

2. Efikasi diri berpengaruh terhadap audit judgement. Dapat disimpulkan bahwa, Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki auditor terhadap dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka akan semakin baik pula audit judgement yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan teori *social kognitif* (Bandura, 1997) yang menjelaskan bahwa kinerja seseorang dipengaruhi oleh karakteristik yang dimilikinya. Apabila dikaitkan dengan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan karakteristik auditor yang dapat mempengaruhi kinerjanya dalam membuat judgment. Sesuai dengan teori atribusi bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal.
3. Skeptisisme profesional berpengaruh terhadap audit judgement. Dapat diartikan bahwa semakin baik sikap skeptisisme profesional yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan menghasilkan judgement yang optimal. Auditor yang menjadi responden penelitian ini bersikap hati-hati dan tidak percaya begitu saja dengan bukti audit yang diperoleh dari klien. Kemudian auditor terus menyangsikan dan melakukan evaluasi bukti audit yang diperoleh dari klien secara kritis dengan bersikap profesional. Hasil ini juga sesuai dengan teori atribusi yang dapat dikaitkan dengan tingkah laku auditor dalam menetapkan audit judgement.
4. Kompleksitas tugas tidak dapat memoderasi dan memperlemah hubungan lokus kontrol terhadap audit judgement. Dapat disimpulkan, bahwa kompleksitas tugas pada KAP di Kota Yogyakarta masih terlalu tinggi sehingga dapat mempengaruhi tingkat lokus kontrol auditor. Dalam teori atribusi juga

menjelaskan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi dari faktor luar (eksternal) seperti kompleksitas tugas dan dari dalam (internal) yakni lokus kontrol.

5. Kompleksitas tugas memoderasi dan memperkuat hubungan efikasi diri terhadap audit judgement. Hal ini sesuai dengan teori kognitif sosial, yang mana teori ini dikaitkan dengan pembelajaran seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu hasil dari penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan teori penetapan tujuan yang mengasumsikan bahwa dengan memahami tujuan dan sasaran auditor akan percaya dengan dirinya ketika dihadapkan pada suatu tugas yang kompleks sehingga tanpa ragu auditor dapat mengambil judgment yang baik.
6. Kompleksitas tugas memoderasi dan memperkuat hubungan skeptisisme profesional terhadap audit judgement. Dalam penelitian ini teori kognitif digunakan untuk menjelaskan keterkaitan pengaruh kompleksitas tugas terhadap tingkat skeptisisme profesional auditor jika terjadi disonansi kognitif dalam diri auditor ketika membuat audit judgement. Disonansi atau ketidaksesuaian sikap dan kenyataan yang terjadi pada auditor akhirnya menimbulkan ketidaknyamanan psikologis dalam diri auditor. Auditor akan berusaha untuk mengurangi disonansi tersebut dengan cara mengubah perilaku mereka menjadi profesional atau lebih skeptis lagi dalam melakukan tugas audit yang lebih kompleks sebelum membuat judgment.

B. Implikasi, Saran dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis dan praktis dalam ilmu akuntansi terutama akuntansi keperilakuan. Tidak hanya itu penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi Kantor akuntan publik untuk dapat lebih memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi audit judgement, beberapa implikasi dalam penelitian ini, antara lain:

1. Implikasi teoritis dalam penelitian ini yakni memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya akuntansi keperilakuan dan auditing serta menambah pengetahuan peneliti tentang faktor nonteknis dan teknis yang mempengaruhi suatu Judgment seorang auditor dalam proses tugas audit.
2. Implikasi secara praktis, implikasi penelitian ini juga berdampak pada Kantor Akuntan Publik (KAP) serta auditor di Kota Yogyakarta, sebagai pertimbangan bagi auditor eksternal untuk dapat bersikap profesional dalam memberikan jasa praktik audit bagi klien serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak KAP untuk terus meningkatkan kualitas para auditornya lalu, bagi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dapat lebih ketat lagi dalam membuat kebijakan dan sanksi yang lebih efektif atas indikasi pelanggaran kode etik dan prinsip auditor agar dapat mengurangi indikasi kecurangan laporan keuangan, serta memberikan pengawasan dan pengembangan terhadap peningkatan kualitas auditor yang handal untuk menghasilkan audit Judgment yang lebih baik kemudian, pengguna jasa audit dapat lebih mengerti mengenai perilaku nonteknis auditor yang berkaitan dengan pertimbangan audit, sehingga pengguna dapat mengambil keputusan dengan lebih berhati-hati dan yang terakhir penelitian ini dapat

menambah referensi dan mendorong peneliti lain untuk mengangkat topik yang berkaitan dengan audit Judgment di masa depan.

3. Bagi kantor akuntan publik ataupun untuk pengembangan dunia pendidikan dalam lingkup akuntansi dapat menerapkan knowledge management system yang berdasarkan nilai-nilai etika, yakni dalam tacit dan explicit knowledge dimana tacit knowledge bisa digunakan oleh perusahaan untuk dapat menambah pengetahuan auditor tentang bagaimana seharusnya berperilaku yang berdasarkan kode etik dalam melaksanakan tugas secara langsung. Dengan tacit knowledge ilmu ini dapat diperoleh auditor lain dengan cara meniru atau mensharing secara praktik dari karyawan lain mengenai perilaku yang semestinya harus dilakukan, terutama ini penting bagi auditor junior yang belum mempunyai banyak pengalaman. Lalu explicit knowledge yakni berisi acuan baku dalam berperilaku dalam mengerjakan tugas, hal ini dapat berupa modul. Modul ini dapat menjadi acuan awal baik itu bagi auditor baru ataupun calon auditor seperti mahasiswa dapat lebih paham mengenai standar kode etik dan pemahaman tentang nilai-nilai etika yang harus diterapkan saat mengerjakan tugas audit.

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bias respon atau jawaban yang tidak serius dan tidak jujur kemungkinan terjadi pada penelitian yang menggunakan kuesioner.
2. Kemungkinan masih terdapat beberapa variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini yang memengaruhi audit judgment.

3. Data diambil saat bulan februari dan mei dimana merupakan waktu *peak season* dimana intensitas mengaudit sangat tinggi yang menyebabkan terganggu dan tidak maksimalnya kuantitas dan kualitas data yang didapatkan.

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di KAP di Kota lainnya dengan melakukan pengambilan data melalui wawancara secara langsung sehingga tidak terjadi bias atas jawaban dari responden ketika menggunakan kuesioner.
2. Menambah ataupun mempertimbangkan variabel lain yang dapat digunakan untuk meninjau variabel yang dapat memengaruhi audit judgment, seperti tekanan ketaatan, *work life balance*, dan perbedaan gender
3. Saat pengambilan data diharapkan mempertimbangkan peak season audit yaitu rentang antara januari sampai akhir april, karena intensitas kesibukan auditor yang tinggi.
4. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di KAP di Kota lainnya dengan melakukan pengambilan data melalui wawancara secara langsung ataupun dengan metode eksperimen dimana auditor tidak dapat memanipulasi jawaban sehingga tidak terjadi bias dan inkonsistensi atas jawaban dari responden ketika menggunakan kuesioner. Karakteristik variabel yang bersifat relatif jawabannya seperti faktor internal yakni non teknis seperti perilaku akan lebih baik diteliti menggunakan metode eksperimen agar dapat melihat secara jelas gambaran dari perilaku tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2021). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Pekanbaru)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Angkat, F. A. (2019). *Pengaruh Locus of Control dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Apuke, O. D. (2018). Quantitative Research Methods: A Synopsis Approach. *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 6(11), 40–47. <https://doi.org/10.12816/0040336>
- Arifin, J. (2022). Determinants of the effectiveness of audit procedures in revealing fraud. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 11(6), 378–387. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i6.1952>
- Atmaja, I. W., & Sukartha, I. M. (2021). The influence of Self Efficacy, Professional Skepticism, and Gender of Auditors on Audit Judgement. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 643–650. www.ajhssr.com
- Azizah, N., Kustono, A. S., & Fitriya, E. (2019). Pengaruh Kompetensi Audit, Kompleksitas Tugas dan Locus of Control Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1). www.iapi.or.id
- Bakuola, S., & Galanakis, M. (2022). The Evolution of McGregor’s X and Y Theory in the Contemporary Organizational Settings: A Systematic Literature Review. *Journal of Psychology Research*, 12(12). <https://doi.org/10.17265/2159-5542/2022.12.005>
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company.
- Bell, B. S., & Kozlowski, S. W. J. (2002). Goal orientation and ability: Interactive effects on self-efficacy, performance, and knowledge. *Journal of Applied Psychology*, 87(3), 497–505. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.87.3.497>
- Berliana, M., & Gaol, L. (2017). Auditor Locus of Control and Reduced Audit Quality Behavior. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 8(12), 268–277.
- Bonner, S. E. (1994). A Model of The Effects of Audit Task Complexity. *Accounting, Organizations, and Society Journal*, 19(3), 12–15.

- Bonner, S. E., & Sprinkle, G. B. (2002). The Effect of Monetary Incentive on Effort and Task Complexity on an Audit Judgement: Theoris, Evidence, and Framework of Research”. *Accounting, Organization and Society*. *Accounting*, 27, 303–345. www.elsevier.com/locate/aos
- Boynton, William, C., Raymond, N., & Kell, W. G. (2002). *Modern Auditing* (1st ed., Vol. 1). Erlangga
- Chen, Y.-H., Wang, K.-J., & Liu, S.-H. (2023). How Personality Traits and Professional Skepticism Affect Auditor Quality? A Quantitative Model. *Sustainability*, 15(2), 1547. <https://doi.org/10.3390/su15021547>
- Chung, J., & G. S. Monroe. (2001). “A Research Note on The Effect of Gender and Task Complexity on Audit Judgment.” *Journal of Behavioral Research*, 13(2), 111–125.
- Cooper, D., & Schindler, P. (2003). *Business Research Methods*. McGraw Hill.
- Dana, A. La, Sunaryo, H., & Supriyanto. (2022). The Effect of Locus of Control, Framing, Pressure of Obedience and Auditor’s Competency on Audit Judgment. *Budapest International Research and Critics Institute Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2). <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4763>
- Dewi, M. S. K., Wirakusuma, M. G., Rasmini, N. K., & Ramantha, I. W. (2020). The Effect of Professional Skepticism, Locus of Control, and Integrity on Audit Judgment. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(1), 157–164. www.ajhssr.com
- Dewi, T. O., Ilat, V., & Kalalo, M. Y. B. (2019). The Effect of Self Efficacy, Kompleksitas Tugas dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment Auditor Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3919–3928.
- Dhevara, A., & Andini, S. (2022). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Skeptisme dan Self-efficacy Terhadap Audit Judgement. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4). www.cnnindonesia.com,
- Dudy Satyawan, M., Nyoman, N., Triani, A., Kusumaningsih, A., Nazatul, S., Syed, F., Nazri, M., & Surabaya, U. N. (2022). *Hurtt’s Professional Skepticism, Auditor Demographics, and Fraud Detection in the Indonesian Audit Environment*.
- Duh, R. R., Kuo, L. C., & Yan, J. C. (2018). The effects of review form and task complexity on auditor performance. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, 25(3–4), 449–462. <https://doi.org/10.1080/16081625.2017.1346479>
- Faqih, M. A., Akbar, M., & Kurniawan, F. A. (2022). The Effect Of Purpose Orientation, Self-Efficacy, Pressure Obedience, And Task Complexity, On

- Audit Judgment (Study Inspectorate In Madura). In *International Colloquium on Forensic Accounting and Governance (ICFAG)* (Vol. 2, Issue 1).
- Gozali, A. (2022). Employee Psychological Analysis: Communication, Self Esteem, and Self Efficacy. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 111–119.
- Gulo, S. N. A. G., Andriyanto, W. A., & Guritno, Y. (2021). Pengaruh Tekanan Kekuatan, Kompleksitas Tugas, dan Skeptisisme Profesional Terhadap Audit Judgement. *Prosiding BIEMA: Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 267–286.
- Hasnidar, Mediaty, & Kusumawati, A. (2018). The Effect of Self Efficacy and Obedience Pressure on Audit Judgement by Using Task Complexity and Moral Reasoning as The Moderating Variable. *International Journal of Advanced Research*, 6(10), 238–248. <https://doi.org/10.21474/IJAR01/7805>
- Hegazy, M. A. A., & Salama, S. (2022). Effects of qualitative factors and auditors' personal characteristics on materiality judgments. *Managerial Auditing Journal*, 37(3), 305–335. <https://doi.org/10.1108/MAJ-08-2019-2379>
- Hikmah, F. N. (2019). *Task Complexity as a Moderating Variable That Affects Self Efficacy and Professional Scepticism to Audit Judgement*. Universitas Negeri Jakarta.
- Hogarth, R., & Einhorn, H. J. (1992). "Order Effects in Belief Updating: The belief Adjustment Mode" (Vol. 24).
- Hurt, R. K. (2010). Development of a scale to measure professional skepticism. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 29(1), 149–171. <https://doi.org/10.2308/aud.2010.29.1.149>
- Ismunawan, I., & Triyanto, E. (2020). Faktor-Faktor Penentu Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik (Kap Di Surakarta Dan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.722>
- Ivancevich, J. M. (2007). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Erlangga.
- Jamilah, S., Fanani, Z., & Chandrarin, G. (2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 4–6.
- Jaspin, S. R., Lannai, D., & Tjan, J. S. (2021). Pengaruh Locus of Control, Gender dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgment Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Makassar. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(3).
- Johnson, P. E., Jamal, K., & Berryman, R. G. (1989). AUDIT JUDGMENT RESEARCH*. In *Accounting Organizations and Society* (Vol. 14, Issue 2).

- Kadek, N., Zelumewani, R., & Dharma Suputra, I. D. G. (2021). The Effect Of Obedience Pressure, Self Efficacy And Complexity Task On Audit Judgment. In *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (Issue 5). www.ajhssr.com
- Keta, D. P. (2018). Analisis Interaksi Gender dan Locus of Control Serta Pengaruhnya Terhadap Professional Judgment (Studi Empiris KAP Wilayah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi: Universitas Negeri Padang*, 6(1).
- Kozlowski, S. W. J., Gully, S. M., Brown, K. G., Salas, E., Smith, E. M., & Nason, E. R. (2001). Effects of training goals and goal orientation traits on multidimensional training outcomes and performance adaptability. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 85(1), 1–31. <https://doi.org/10.1006/obhd.2000.2930>
- Lestari, L. A., Mahmudah, H., & Susanti, N. L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus of Control, Tekanan Ketaatan dan Senior Auditor terhadap Audit Judgement. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 13(2), 20–32.
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Libby, R., & Luft, J. (1993). Determinants of Judgment Performance in Accounting Settings: Ability, Knowledge, Motivation, and Environment. *Accounting Organizations and Society*, 18(5), 425–450.
- Martinko, M. J., & Mackey, J. D. (2019). Attribution theory: An introduction to the special issue. *Journal of Organizational Behavior*, 40(5), 523–527. <https://doi.org/10.1002/job.2397>
- Maryani, W., & Ilyas, F. (2020). Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor, dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bengkulu. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2).
- Miller, M. K., & Jehle, A. (n.d.). *Cognitive Dissonance Theory (Festinger) Emotional Trial Stimuli and Mock Jurors' Sentencing Decisions View project Social psychology of crime control theater policies View project*. <https://www.researchgate.net/publication/291356571>
- Mocadlo, R. P. (2016). *How Do Auditors Order Their Tasks, and How Does Task Ordering Affect Performance?*
- Monica A.N., & Achyani F. (2018). *Pengaruh Self Efficacy, Locus of Control, Pengalaman Auditor Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus di Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Semarang)*.

- Mudrika, A., & Hasan, A. (2019). A Study of Audit Judgment In The Audit Process: Effects Of Obedience Pressures, Task Complexity, And Audit Expertise-The Case Of Public Accounting Firms In Sumatra-Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8, 7. www.ijstr.org
- Muttijawaya, G. T. P., & Ariyanto, D. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Skeptisisme Profesional, Independensi, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2), 1290. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p17>
- Narayana, A. A. S., & Juliarsa, G. (2016). Kompleksitas Tugas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Orientasi Tujuan dan Self Efficacy Pada Audit Judgement. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(1).
- Nasution, D., & Ostermark, R. (2018). The impact of social pressures, locus of control, and professional commitment on auditors' judgment: Indonesian evidence. In *Asian Review of Accounting* (Vol. 20, Issue 2, pp. 163–178). <https://doi.org/10.1108/13217341211242204>
- Nolder, C. J., & Kadous, K. (2018). Grounding the professional skepticism construct in mindset and attitude theory: A way forward. *Accounting, Organizations and Society*, 67, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2018.03.010>
- Osadchy, E. A., Akhmetshin, E. M., Amirova, E. F., Bochkareva, T. N., Gazizyanova, Y. Y., & Yumashev, A. V. (2018). Financial statements of a company as an information base for decision-making in a transforming economy. *European Research Studies Journal*, 21(2), 339–350. <https://doi.org/10.35808/ersj/1006>
- Parhan, I. (2018). Pengaruh Skeptisme Audit, Independensi dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12).
- Pertiwi, K. U. C., & Budiarta, K. (2019). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Independensi, Pengalaman Kerja, Locus of Control Terhadap Audit Judgement Di KAP Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1).
- Pratama, B. C., Ahmad, Z. A., & Innayah, M. N. (2018). Obedience Pressure, Professional Ethics, Attitude of Skepticism and Independence Towards Audit Judgment. *Journal of Accounting Science*, 2(2), 141–149. <https://doi.org/10.21070/jas.v2i2.1238>
- Putri, C. M., & Pratiwi, A. P. (2021). Do individual factors matter? Examining auditor judgement bias and public accounting firm size. *International Journal of Business and Society*, 22(3), 1226–1239. <https://doi.org/10.33736/ijbs.4297.2021>

- Putri, H. E. (2018). *Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Self-Efficacy Terhadap Audit Judgment dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat)*. Universitas Negeri Padang.
- Qumaini, A., & Aligarh, F. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit, Self-Efficacy, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Mediasi. *ACE | Accounting Research Journal*, 2(1), 1–22. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>
- Rahmat, M. F. (2017). *Pengaruh Skeptisme Profesional dan Pengetahuan Audit Terhadap Indikasi Temuan Kerugian Daerah Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Inspektorat di Kabupaten Polewali Mandar)*. UIN Alauddin Makassar.
- Rakhman, L. O. A., Kartini, & Usman, A. (2021). Effect of Locus of Control and Auditors' Experience on Audit Judgment with Task Complexity as Moderation Variable (A Study at the Inspectorate Office of West Sulawesi Province). *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1). www.ijisrt.com
- Respati, A. (2023, January 23). *Ini Akuntan Publik dan KAP yang Dapat Sanksi Akibat Kasus Wanaartha Life*. Kompas.Com.
- Rotter, J. B. (1966). "Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement." *Psychological Monographs: General and Applied*, 1–27.
- Ruce, L. K. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(8).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (1st ed.). CV Budi Utama.
- Rumondang, S., Zakaria, A., & Noviarini, D. (2022). Analisis Pengaruh Self Efficacy, Pengetahuan Auditor Dalam Mendeteksi Kekeliruan, dan Tekanan Ketaatan terhadap Pemberian Audit Judgment. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2).
- Rustan, R. (2021). Several Factors Affecting Audit Judgment with Moral Reasoning Moderation. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 96–104. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i1.734>
- Sanusi, Z. M., Iskandar, T. M., Monroe, G. S., & Saleh, N. M. (2018). Effects of goal orientation, self-efficacy and task complexity on the audit judgement performance of Malaysian auditors. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 31(1), 75–95. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-12-2015-2362>

- Sastri, I. I. D. A., Saputra, K. A. K., & Apsari, K. D. D. (2019). Effect of Auditor Skills, Obedience Pressure, Task Complexity, Locus of Control and Knowledge Detect Errors of Audit Judgment. *IJASE: International Journal of Advances in Social and Economics*, 1(3).
- Satiman. (2018). Pengaruh Self Efficacy, Tekanan Ketaatan, Locus of Control, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1).
- Septiaji, B. C., & Hasymi, M. (2021). Gender, Self Efficacy, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment. *BALANCE: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1).
- Setiawan, W. Y., & Iswari, T. I. (2016). The effects of job cognition and personality type on auditor judgment. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 14–23. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art2>
- Sihombing, E., & Siagian, V. (n.d.). Pengaruh Keahlian Auditor dan Independensi Terhadap Audit Judgment. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 2, Issue 5). <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Sulistiyawati, A. I., & Santoso, A. (2021). Auditor's Professional Skepticism: An Empirical Study at Public Accounting Firm in Central Java Province. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 85–100. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i2.699>
- Susilawati. (2018). *Pengaruh Locus of Control Terhadap Audit Judgement Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi dan Kota Gorontalo)*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Tandean, J., Pagalung, G., & S. (2022). The Effect of Self Efficacy, Time Budget Pressure and Audit Experience on Audit Judgment with Task Complexity as Moderating Variable. *International Journal of Research and Review*, 9(1), 372–377. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220144>
- Tangke, P., Ng, S., & Tungabdi, E. (2020). Pengalaman, Kompleksitas Tugas Dan Self Efficacy Sebagai Determinan Skeptisisme Profesional Untuk Membentuk Audit Judgment. *Indonesian Journal of Accounting And Governance*, 4(2), 111–149. <https://doi.org/10.36766/ijag.v4i2.123>
- Tyler, N., Heffernan, R., & Fortune, C. A. (2020). Reorienting Locus of Control in Individuals Who Have Offended Through Strengths-Based Interventions: Personal Agency and the Good Lives Model. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 11). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.553240>
- Virlianda, O., & Jaeni. (2022). Peran Kompleksitas Tugas Sebagai Pemoderasi Dalam Menentukan Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement. *Jurnal*

Ilmiah Komputerasi, 15(2), 391–402.
<http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompakpage391>

- Wedemeyer, P. D. (2010). A discussion of auditor judgment as the critical component in audit quality- A practitioner's perspective. *International Journal of Disclosure and Governance*, 7(4), 320–333. <https://doi.org/10.1057/jdg.2010.19>
- Wood, R. E., Anthony, M., & Edwin, A. L. (1987). Task Complexity as a Moderator of Goal Effects: A Meta-Analysis. *Journal of Applied Psychology*, 72(3), 416–425.
- Xiao, T., Geng, C., & Yuan, C. (2020). How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective. *China Journal of Accounting Research*, 13(1), 109–127. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2020.02.002>
- Yana, P. K. F. K., Rasmini, N. K., Budiarta, I. K., & Badera, I. D. N. (2022). The Effect of Role Stress and Self Efficacy on Audit Judgement Auditors with Psychological Well-Being Aspects as Moderating Variables (Study at the Bali Public Accounting Firm and East Java). *International Journal of Mechanical Engineering*, 7(2), 974–5823.
- Yenanda, K., & Evelyn, V. (2022). Analisa Pelanggaran Kode Etik Akuntan Publik Pada PT Garuda Indonesia Tbk. *Sibatik Journal / Volume*, 2(1). <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.519>
- Yowanda, V., Kristina, V., Pernando, R., & Sherly. (2019). Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor, dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 13(2). <https://doi.org/10.25181/esai.v13i2.1275>
- Zelamewani, N. K. R., & Suputra, I. D. G. D. (2021). The Effect of Obedience Pressure, Self Efficacy, and Complexity Task on Audit Judgement. *AJHSSR: American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 189–196. www.ajhssr.com